

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada tahap pengkajian dilakukan dengan metode wawancara dan observasi : Tn.U mengatakan nyeri dada menjalar sampai ke bagian belakang dan sesak napas yang dirasakan berkurang, , pasien masih menggunakan oksigen nasal kanul 4 lpm. Sedangkan Tn.D mengatakan nyeri dada menjalajr sampai ke belakang punggung dirasakan seperti tertikam benda tajam 2. Setelah dilakukan pengkajian dan analisa kasus muncul 3 diagnosa yaitu :

1. Nyeri akut 2. Penurunan curah jantung, 3. Intoleransi aktifitas berhubungan dengan antarasuplai dan kebutuhan oksigen, 3. Gangguan Pola tidur. 3. Intervensi yang direncanakan pada kasus terdiri dari: diagnosa penurunan curah jantung terdapat 4 rencana keperawatan yangditetapkan, diagnosa kedua intoleransi aktifitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen terdapat 6 rencana keperawatan yang ditetapkan, Implementasi keperawatan untuk diagnosa penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung, diagnosa kedua intoleransi aktifitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antarasuplai dan kebutuhan oksigen, semua tindakan yang direncanakan dilakukan kepada pasien.

Hasil evaluasi keperawatan didapatkan bahwa diagnosa keperawatan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung teratasi sebagian,diagnosa keperawatan intoleransi aktifitas teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi pihak Rumah sakit dalam meningkatkan layanan serta fasilitas yangmenunjangpemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan STEMI.

2. Bagi Perawat Ruangan

Diharapkan bagi perawat ruangan dalam memberikan dan menerapkan intervensikeperawatanterbaru pada pasien.

3. Bagi Mahasiswa Profesi

Diharapkan bagi mahasiswa profesi dalam menambah wawasan dalam pembaharuan ilmu keperawatan